

## Pengaruh Besar Buruh dalam Bisnis Internasional

Yandi Suprpto<sup>1</sup>, Diana Vimalakirti Chow<sup>2</sup>, Hardi Suandri<sup>3</sup>,  
Prissilia Angelika<sup>4</sup>, Ricky<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Manajemen, Universitas Internasional Batam

e-mail: [yandi.suprpto@uib.ac.id](mailto:yandi.suprpto@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2141287.diana@uib.edu](mailto:2141287.diana@uib.edu)<sup>2</sup>,  
[2141176.hardi@uib.edu](mailto:2141176.hardi@uib.edu)<sup>3</sup>, [2141254.prissilia@uib.edu](mailto:2141254.prissilia@uib.edu)<sup>4</sup>, [2141294.ricky@uib.edu](mailto:2141294.ricky@uib.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Pengkajian ini digarap untuk mengevaluasi dampak pemahaman pekerja terhadap prinsip dalam bisnis internasional, eksistensi serikat pekerja dan hubungan antara pekerja dan pengusaha. Peneliti melakukan sejumlah tahapan, yang pertama memperkirakan dampak pengetahuan peraturan di aspek ketenagakerjaan terhadap pekerja, yang kedua memperkirakan dampak pemikiran pekerja terhadap kesejahteraan tenaga kerja, yang ketiga mengukur pengaruh pandangan pekerja terhadap kesejahteraan tenaga kerja. Pandangan mengenai eksistensi serikat pekerja, dan yang keempat adalah jalinan antara pegiat dan pengusaha bisnis internasional menentukan nilai alpha *Cronbach* sebesar 0,6. Pengkajian ini menggunakan sarana percobaan penguraian regresi linier berganda dan percobaan asumsi klasik. Dampak melalui pengkajian ini adalah terdapat dampak positif dan substantial antara dampak tinjauan pekerja terhadap prinsip undangan di aspek ketenagakerjaan. Kesejahteraan pegawai dan kesepadanan hubungan antara pekerja dan pengusaha secara bersamaan.

**Kata kunci:** Pengusaha, Serikat Buruh, Hubungan, Kesejahteraan, Pekerja

### Abstract

This study was undertaken to evaluate the impact of workers' understanding of international business principles, the existence of trade unions and the relationship between workers and employers. The researcher carried out a number of stages, the first was to estimate the impact of knowledge of regulations in the employment aspect on workers, the second to estimate the impact of workers' thoughts on the welfare of the workforce, the third to measure the influence of workers' views on the welfare of the workforce. The view on the existence of trade unions, and the fourth is the relationship between international business activists and entrepreneurs determines the Cronbach's alpha value of 0.6. This study uses multiple linear regression analysis and classical assumption experiments. The impact of this review is that there is a positive and substantial impact between the impact of the employee's review of the invitational principle in the employment aspect. Employee welfare and the equivalence of the relationship between workers and employers simultaneously.

**Keywords :** Employers, Labor unions, Relationship, Welfare, Workers

### PENDAHULUAN

Lalu lintas perniagaan masa ini sangat canggih dengan pesatnya, pemuasan keperluan hidup penduduk tidak hanya bermula dari kawasannya sendiri. Keperluan yang lanjut meningkat, membawa penduduk internasional semakin leluasa memutuskan dan menunjuk siapa dan apa yang bisa dianggapnya berupaya melangsungkan pemuasan keinginan hidupnya (Hasan & Azis, 2018).

Kemajuan industrialisasi menanjak cepat dan berdampak terus pada pertumbuhan lapangan kerja. Kuantitas pegawai yang diperlukan juga semakin meningkat. Ini menyangkut

masalah potensial dalam kehidupan kerja dan hubungan bisnis, dan masalah ini juga dapat menyebabkan kerentanan. Faktor penyebab kerentanan ini bisa jadi adalah pemilik bisnis, karyawan, pejabat pemerintah atau undang-undang yang dianggap sudah tidak berlaku lagi. Selain itu, pembangunan bisnis internasional telah memberikan kontribusi untuk meningkatkan masalah ini. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan upaya atau tindakan konkrit dari pengusaha. Investasi penting yang harus dilakukan adalah permasyarakatan prinsip perundang-undangan, penerapan prinsip perundang-undangan, pelatihan, penciptaan percakapan dan perhatian pekerja untuk meningkatkan kesejahteraan. Perlunya pengembangan pengetahuan pegawai tentang peraturan perundang-undangan, khususnya di aspek ketenagakerjaan, tergolong langkah-langkah dalam hubungan industrial bisnis dan tata cara penyelesaian masalah keuangan perusahaan.

Ada perasaan di kalangan pekerja bahwa kesejahteraan mereka terabaikan, dimana pegawai tidak hanya sebagai alat pabrikasi tetapi juga sumber daya dan mitra penting bagi pengusaha dalam mempertahankan dan meningkatkan bisnis perusahaan. Selain ketidakharmonisan kolaborasi antara pengusaha dan pegawai yang diakibatkan oleh masalah kesentosaan pegawai, persoalan eksistensi serikat pekerja di perseroan dan kurangnya transparansi koordinasi manajemen perseroan menyebabkan konflik di dalam perseroan.

Persoalan yang timbul sangat beragam dan tidak hanya bersifat pola dalam jalinan perburuhan. Meskipun juga banyak permasalahan lain yang semakin kompleks dan berkembang yang mempengaruhi keamanan sosial. Untuk menangkah perselisihan pasar tenaga kerja, wirausaha dapat mengambil berbagai aksi strategis.

Menurut Hemanona & Suharyono (2017), Bisnis Internasional merupakan kegiatan yang berkaitan dengan bisnis yang berperan dalam melewati perbatasan antar negara dimulai dari ekspor-impor, bisnis manufaktur dan kegiatan lainnya. Tidak hanya dalam melakukan perdagangan skala internasional tetapi bergerak di bidang jasa seperti pariwisata, periklanan, perdagangan eceran, perdagangan besar, transportasi atau kendaraan, perbankan, komunikasi massa serta bidang konstruksi.

Bisnis internasional adalah kegiatan dalam bisnis yang dilaksanakan antar satu negara dengan negara yang lainnya. Bisnis tersebut terbagi menjadi beberapa jenis, sebab akibat dan bisnis dapat dikelompokkan dengan berbagai cara yang berbeda. Bahwa bisnis internasional tidak dapat terlepas dari kebutuhan konsumen dalam kegiatan perdagangan karena bisnis internasional menjadi salah satu faktor dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan orang yang berperan aktif dan penting dalam kegiatan bisnis internasional tersebut ialah pedang itu sendiri.

Menurut Patunru & Ilman (2020), perdagangan bebas adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tidak melakukan perbedaan terhadap ekspor dan impor. Perdagangan bebas yang telah dibuat dalam Perjanjian Bebas Amerika Utara mencakupi area ekonomi dari Eropa atau Uni Eropa dalam perjanjian tersebut. Perjanjian tersebut mengandung sedikit pembatasan perdagangan bebas, pada saat ini sebagian besar negara-negara berada dalam perjanjian perdagangan bebas yang dinamakan Perjanjian Perdagangan Multilateral Organisasi Perdagangan Dunia atau dikenal dengan WTO.

Namun, sebagian besar pemerintah masih memberlakukan beberapa kebijakan proteksionis yang dimaksudkan untuk mendukung kerja local, seperti penerapan tarif impor atau subsidi untuk ekspor. Pemerintah juga dapat membatasi perdagangan bebas untuk membatasi ekspor sumber daya alam. Hambatan lain yang dapat menghambat perdagangan termasuk kuota impor, pajak, dan hambatan non-tarif seperti Undang-Undang Peraturan.

Bisnis asing merupakan kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang barang atau jasa dimana lokasi yang ditentukan tidak hanya di dalam negeri melainkan di luar pasar domestik. Istilah lain adalah orang-orang melakukan bisnis diluar negeri atau lokasi bisnis tersebut berkaitan dengan orang asing atau orang luar negeri. Istilah bisnis asing dapat digunakan sebagai pengganti dari kata bisnis internasional oleh beberapa penulis.

## METODE

### Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian yang berdasarkan angka data yang sudah ada atau hipotesis. Studi yang menguji hipotesis yang menjelaskan sifat hubungan tertentu atau mengidentifikasi perbedaan dalam kelompok atau faktor dalam suatu situasi.

Penelitian ini tergolong metode penelitian kuantitatif karena bahan penelitiannya numerik dan statistik digunakan dalam analisisnya. Metode kuantitatif digunakan pada saat memiliki konflik perbandingan data, antara aturan dan implementasi, antara teori dan praktik, antara rencana dan implementasi dan yang lainnya.

### Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah 34 provinsi di Indonesia pada periode pengamatan 2010-2019. Dengan latar belakang tersebut, dipilihnya 34 provinsi di Indonesia sebagai sasaran penelitian pelaksanaan perdagangan internasional. Populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini mencakup semua data ekspor, tenaga kerja dan investasi pemerintah Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau pemilihan tertentu (HR, 2018).

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian ini di rangkum dalam tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Variabel Penelitian**

	Variabel	Keterangan	Satuan	Sumber
Variabel Dependen	Pertumbuhan Ekonomi	PDRD	Miliar (Rp)	BPS
Variabel Independen	PMA	Penanama n Modal Asing	Juta (US\$)	BKPM
	PMDN	Penanama n Modal Dalam Negeri	Miliar (Rp)	BKPM
	Ekspor	Total Ekspor (PDRB)	Miliar (Rp)	BPS
	Impor	Total Impor (PDRB)	Miliar (Rp)	BPS

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang mewakili suatu sampel dan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Informasi dari 34 provinsi periode 2010-2019 digunakan sebagai data sekunder. Periode 2010-2019 dipilih karena data harga tetap dari tahun 2010 digunakan dalam penelitian ini.

### Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Model Analisis Regresi

Secara teori, model regresi linier berganda dapat dibangun dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e_t$$

Y = Variabel Dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = Variabel Independen

A = Konstanta

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> .. = Nilai Koefisien regresi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi linier dapat dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh besar buruh dalam bisnis internasional sangatlah penting karena buruh adalah satu faktor utama dalam produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Buruh berperan dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, serta membantu menciptakan nilai tambah yang dihasilkan oleh sebuah produk atau jasa. Salah satu dampak positif dari keberadaan buruh dalam bisnis internasional adalah terciptanya lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai negara. Selain itu, buruh juga dapat mempengaruhi kualitas produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan karena kinerja mereka yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi serta inovasi dalam mengembangkan produk atau jasa yang lebih baik.

Namun terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi oleh buruh dalam bisnis internasional seperti penggunaan tenaga kerja anak, pekerja paksa, atau upah yang rendah yang tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini tentunya dapat merugikan buruh, dan juga menciptakan *image* negatif bagi perusahaan yang terlibat. Oleh karena itu, perusahaan dan pemerintah perlu bekerja sama untuk memastikan hak-hak buruh terjamin dan memberikan perlindungan bagi mereka. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan buruh juga harus dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, serta penerapan upah yang adil dan sesuai dengan standar hidup yang layak.

Secara keseluruhan, pengaruh besar buruh dalam bisnis internasional dapat memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan, asalkan hak-hak dan kesejahteraan mereka terjamin dan dijaga dengan baik.

Buruh memiliki pengaruh besar dalam bisnis internasional. Kualitas, produktivitas, upah, standar kerja, dan hak buruh yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan di pasar internasional, sementara perlakuan buruk terhadap buruh dapat merusak citra perusahaan dan mengurangi daya saingnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan hak dan kesejahteraan buruh dalam bisnis internasional. Standar kerja yang baik dan kondisi kerja yang aman dan sehat sangat penting dalam bisnis internasional. Buruh yang diperlakukan dengan baik akan lebih produktif, termotivasi, dan bekerja dengan kualitas yang baik.

## SIMPULAN

Dari pembahasan mengenai pengaruh besar buruh dalam bisnis internasional, dapat disimpulkan bahwa buruh merupakan salah satu faktor utama dalam produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Terdapat dampak positif dan keberadaan buruh dalam bisnis internasional seperti terciptanya lapangan kerja dan kualitas produk atau jasa yang meningkat. Namun, terdapat masalah seperti penggunaan tenaga kerja anak, pekerja paksa, atau upah yang rendah yang dapat merugikan buruh dan menciptakan *image* negatif bagi perusahaan yang terlibat.

Dalam hal ini, perusahaan dan pemerintah perlu bekerja sama untuk memastikan hak-hak buruh terjamin dan memberikan perlindungan bagi mereka. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan buruh juga harus dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, serta penerapan upah yang adil dan sesuai dengan standar hidup yang layak. Dengan demikian, pengaruh besar buruh dalam bisnis internasional dapat memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan, asalkan hak-hak dan kesejahteraan mereka terjamin dan dijaga dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aminur & Nuri. (2022). *Peran Hukum Pada Transaksi Bisnis Internasional di Era Perdagangan Bebas*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Febrianty, Nurmiatai, Luthfi, dkk. (2020). *Pengantar Bisnis Etika, Hukum & Bisnis Internasional*. Xiv, 144 hlm.
- Hasan, Muhammad, & Azis, Muhammad. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hemanona, Valentinez, & Suharyono, Suharyono. (2017). *Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Country Advantages Indonesia (Studi Terhadap FDI Amerika Serikat Di Indonesia)*. Brawijaya University.
- Mahmud, Siregar. (2017). *Kepastian Hukum Dalam Transaksi Bisnis Internasional Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Investasi di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara
- Patunru, Arianto, & Ilman, Assyifa Szami. (2020). *Ekonomi Politik Kebijakan Beras di Indonesia: Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Pertiwi, Chintya Indah. (2018). *Implikasi Hukum Kontrak Bisnis Internasional Yang Dibuat Dalam Bahasa Asing*. *Notarius*, 11(1), 13-31.
- Ratna, Wiwin Dwi, & Makka, Zulvia. (2018). *Perlindungan Hukum Transaksi Bisnis Internasional Pada Era Perdagangan Bebas*. *Jurnal Akta Yudisia*, 3(1), 296577.
- Rosa, Nikmatul. (2022). *Pebisnis Pemula Melakukan Bisnis Internasional (Penyesuaian Teori yang disampaikan dalam RPS atau Silabus)*. Xii, 48 hlm.